

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah suatu bentuk kebutuhan wajib yang harus ditempuh dan dilalui oleh manusia pada abad modern ini. Melalui pendidikan dapat diketahui berbagai ilmu dan pengetahuan penting yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam Pasal 1 Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Begitupun dengan siswa, siswa merupakan sumber daya manusia yang harus dikembangkan. Siswa merupakan faktor terpenting dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini peran pendidikan sangat dibutuhkan, karena pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi bangsa dan negaranya.

Sekolah merupakan tempat atau sarana bagi siswa dalam menerapkan pendidikan. sekolah diharapkan mampu mengembangkan potensi diri siswa agar

---

<sup>1</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), hal. 2.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, nilai-nilai budaya yang luhur, pribadi yang kuat, serta akhlak mulia. Dengan terciptanya hal tersebut siswa akan dapat menempatkan diri dalam masyarakat. Hal ini diharapkan, agar siswa mampu menerima pelajaran yang telah diberikan guru dengan baik dengan menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki prestasi belajar yang baik.

Dewasa ini ilmu politik dan demokrasi sama-sama berhubungan serta terkait di dalamnya. Karena makna demokrasi bukan hanya sebagai bentuk pemerintahan tetapi juga sebagai konsep sistem politik, yang dibarengi oleh jalannya sistem demokrasi. Jadi jika membahas konsep demokrasi sudah pasti akan membahas konsep politik didalamnya.

Demokrasi merupakan suatu wujud pemerintahan Indonesia. Yaitu bentuk pemerintahan yang menjunjung tinggi keputusan rakyat. Di dalam demokrasi rakyat juga mempunyai andil di dalamnya yang menyangkut kegiatan dalam politik. Jika demokrasi dilakukan dan dilaksanakan secara terus menerus nantinya, hal ini akan menjadi suatu kebiasaan dan berkembang menjadi suatu budaya, yang dinamakan dengan budaya demokrasi. Budaya demokrasi perlu dikembangkan dan diterapkan bagi diri siswa. Penerapannya dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok. Tujuannya agar dalam diri siswa kelak, tumbuh dan tercermin nilai-nilai luhur bangsa yang akan mengiringi sebagai pribadi yang kuat dan sukses dimasa akan datang.

Dalam proses pembelajaran, siswa banyak diajarkan berbagai bidang ilmu serta perilaku yang harus ditiru dan diterapkan dalam diri. Masing-masing guru mata pelajaran mempunyai tugas dan pengajaran tersendiri untuk pencapaian proses dan hasil belajar yang baik. Tak beda jauh dengan pelajaran kewarganegaraan yang diberikan oleh pihak sekolah sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa. Pelajaran kewarganegaraan dewasa ini banyak membahas tentang aspek kenegaraan serta hal-hal terkait yang menyangkut di dalam negara. Salah satu contohnya adalah kajian mengenai materi politik dan demokrasi bagi warga negara Indonesia.

Dalam pembelajaran Kewarganegaraan terdapat materi mengenai politik dan demokrasi, khususnya bagi siswa kelas X1. Politik dan demokrasi menjadi bahasan atau materi yang saling terkait dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Materi-materi tersebut telah menjadi pola kehidupan bahkan gejala sosial yang diterapkan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari baik di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Karena pada dasarnya kegiatan politik sudah banyak terlibat di dalam warga sekolah, baik itu hubungan guru dengan siswa maupun dengan sesama siswa.

Diharapkan dalam diberikannya materi tentang politik untuk siswa, dapat membentuk sikap dan perilaku manusia yang baik, yang disisipkan melalui nilai-nilai demokrasi dan kemudian akan berwujud menjadi sikap dan perilaku demokrasi dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Hal ini dilihat dari sejauh

mana siswa berperan dan terlibat aktif atau berpartisipasi langsung dalam hal pengambilan keputusan, sejauh mana peran siswa dalam hal mempengaruhi kelompok lain demi terciptanya suatu tujuan, sejauhmana peran siswa dalam mempertahankan kebijakan, hal berpendapat, tata tertib di sekolah, menghargai keberagaman serta toleransi, dan lain-lain. Semua itu biasa terlibat dalam kegiatan siswa di sekolah. Contohnya antara lain dalam kegiatan organisasi siswa , baik organisasi intra maupun ekstra, kegiatan proses pembelajaran, diskusi siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dan lain-lain. Peran lembaga osis serta keterlibatan anggota di dalam osis tersebut yang banyak berperan dalam penyampaian aspirasi siswa di sekolah. Banyak aktivitas-aktivitas tersebut yang dilakukan siswa di sekolah yang mencerminkan perilaku budaya demokrasi yang memungkinkan siswa telah mengetahui dan sadar, akan pemahaman siswa tentang politik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMA NEGERI 5 DEPOK. Pada objek penelitian ditemukan permasalahan yang dapat diambil sebagai bahan penelitian. Yaitu bagi siswa kelas XI setelah siswa mempelajari materi politik, ternyata dari hasil pengamatan dari beberapa siswa, ditemukan budaya demokrasi belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dengan baik. Contohnya adalah kurangnya rasa toleransi diri antar siswa, siswa yang melanggar atau tidak melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban, kurangnya peran partisipasi siswa dalam berorganisasi, siswa yang berselisih dalam hal

berpendapat baik dalam kegiatan diskusi kelas maupun luar kelas, pembatasan berpendapat oleh guru, siswa yang tidak mengikuti pemilihan ketua osis dan sebagainya.

Sekolah yang menjadi kajian dalam penelitian ini ialah SMA NEGERI 5 DEPOK. SMAN 5 terletak di Jl. Raya Bukit Rivaria Sawangan Depok. Merupakan sekolah menengah atas favorit bagi siswa yang berdomisili di wilayah Depok. SMAN 5 mengharapkan siswa-siswi keluarannya menjadi manusia yang berprestasi, berbudaya, berakhlak mulia, serta berwawasan lingkungan. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti hal hubungan pemahaman materi politik dengan budaya demokrasi siswa di SMA NEGERI 5 DEPOK.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi politik dengan budaya demokrasi siswa ?
2. Apakah peran lembaga Organisasi siswa berpengaruh pada budaya demokrasi siswa ?
3. Apakah terdapat hubungan antara pemahaman tentang materi politik dengan budaya demokrasi siswa ?

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ternyata masalah politik dan demokrasi mencakup masalah yang luas. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian dalam upaya pemecahan masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan tingkat pemahaman tentang materi politik dengan budaya demokrasi siswa. Budaya demokrasi dibatasi pada perilaku demokrasi.

#### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut : ” Apakah terdapat hubungan antara pemahaman tentang materi politik dengan budaya demokrasi siswa ?”

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk penambah wawasan dan pengetahuan para pembaca serta sebagai bahan referensi informasi dalam melakukan penelitian dengan judul yang terkait.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam mengukuhkan budaya demokrasi antar siswa.